



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN
SIAU TAGULANDANG BIARO



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN SIAU TAGULANDANG BIARO

REKOMENDASI COVID-19
2026

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Derasnya arus globalisasi transportasi, perdagangan dan informasi, pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi, serta perubahan gaya hidup masyarakat dapat menimbulkan berbagai ancaman kedaruratan kesehatan masyarakat seperti kimia, fisika maupun biologi salah satunya penyakit infeksi emerging. Jika ancaman ini tidak ditangani dengan tepat dan cepat, maka dapat mengakibatkan terjadinya KLB, wabah, Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pandemi.

Sejak COVID-19 diumumkan sebagai pandemi pada tahun 2020, lebih dari 767 juta kasus COVID-19 dan lebih dari 6.9 juta kematian dilaporkan secara global. Sejak tahun 2020 hingga tahun 2024, kasus COVID-19 di Kabupaten Kepulauan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro kasus COVID-19 berjumlah 643 kasus dengan kematian akibat COVID-19 berjumlah 50 orang dan merupakan persentasi angka kematian tertinggi di Provinsi Sulawesi Utara (7.8%). Tanggal 5 Mei 2023, World Health Organization (WHO) telah mencabut status PHEIC/ KKMMD COVID-19. Pencabutan status kedaruratan COVID-19 menjadikan momentum penguatan kapasitas nasional, regional dan global dengan memanfaatkan sebesar-besarnya pembelajaran yang diperoleh selama fase respons akut pandemi tahun 2020 - 2023 untuk kesiapsiagaan pandemi yang akan datang. Pandemi COVID-19 sejak 2020-2023, telah memberikan pelajaran pentingnya peningkatan sistem kesiapsiagaan dan ketahanan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan melibatkan multisektor.

Pada tahun 2023, kasus COVID-19 mulai menurun di dunia termasuk di Indonesia dan pada 21 Juni 2023, presiden Indonesia mencabut status kedaruratan COVID-19 di Indonesia. Keputusan tersebut diambil sejalan dengan pencabutan status *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) untuk COVID-19 yang dilakukan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada 5 Mei 2023. Keputusan tersebut juga diambil pemerintah dengan mempertimbangkan penurunan tren kasus konfirmasi dan kematian, angka konfirmasi harian kasus COVID-19 yang mendekati nihil, dan hasil serosurvei menunjukkan 99% masyarakat Indonesia memiliki antibodi COVID-19.

Walaupun kasus COVID-19 sudah menurun, namun virus COVID-19 tetap bersirkulasi dan bukan berarti sudah hilang. Dengan kemampuan dinamika virus COVID-19 tersebut, maka kemungkinan varian baru yang disertai dengan tingginya mobilitas yang memfasilitasi transmisi virus di komunitas berpotensi meningkatkan angka kesakitan dan kematian yang perlu diwaspadai. Selain itu, kapasitas-kapasitas yang terbangun pada saat penanggulangan COVID-19 harus terus dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan untuk dapat menghadapi ancaman dimasa yang akan datang yang dapat menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.
- 3) Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	13.33

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	22.83
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	12.86
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	2.78

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	7.99
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten Kepulauan/Kota	SEDANG	8.75%	70.00

6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten Kepulauan/Kota	TINGGI	7.50%	96.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19 yang tersedia <50%.
2. Subkategori Promosi, alasan tidak ada promosi kesehatan tentang Covid-19 dalam satu tahun terakhir.

Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Tahun 2026.

Provinsi	Sulawesi Utara
Kota	Siau Tagulandang Biaro
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	14.58
ANCAMAN	6.40
KAPASITAS	64.70
RISIKO	22.89
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 6.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14.58 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.70 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.89 atau derajat risiko RENDAH.

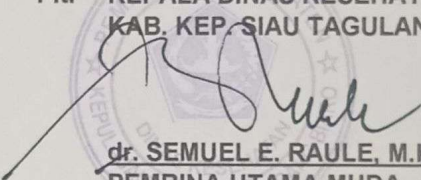
3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME-LINE	KET
1	Anggaran Kesiapsiagaan dan Penanggulangan	Mengajukan permohonan dana BTT kepada Bupati bila terjadi peningkatan kasus untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19	Dinas Kesehatan Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro, Kabid P2P	Agustus s.d Desember 2026	
2	Promosi	Pj. Surveilans melaporkan hasil analisis perkembangan Covid-19 ke pada Pimpinan (Kabid P2P dan Kepala Dinas) dan Melakukan koordinasi dengan Pj. Promosi Kesehatan untuk	Kepala Seksi Surveilans dan Kepala Seksi Promosi Kesehatan	Juni-Desember 2026	

		mempublikasikan laporan perkembangan covid-19 melalui media yang mudah diakses oleh masyarakat			
3	Kesiapsiagaan Kab/Kota	• Mengusulkan anggaran pelatihan/peningkatan kapasitas Tim Gerak Cepat Dinkes • Mengusulkan anggaran rapat lintas sektor penyelesaian penyusunan rencana kontijensi penyakit pernapasan	Kabid P2P, Pj. Surveilans	Juni 2026	

ONDONG SIAU, 22 JUNI 2026

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KAB. KEP. SIAU TAGULANDANG BIARO


dr. SEMUEL E. RAULE, M.Kes

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19670402 199803 1 003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Berdasarkan hasil penilaian risiko pada kategori kerentanan, tidak ada yang bernilai risiko tinggi dan sedang sehingga tidak ditindaklanjuti/intervensi.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten Kepulauan/Kota	8.75%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kesiapsiagaan dan Penanggulangan	-	Belum ada pembahasan anggaran khusus dengan tim perencanaan keuangan mengenai anggaran kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19	-	Adanya efisiensi sehingga tidak tersedia anggaran khusus untuk kesiapsiagaan dan pengulangan COVID-19	-

2	Promosi	Tim promkes dinkes belum intens melakukan publikasi informasi	Belum terbentuk koordinasi antara tim penyedia data (bidang P2P) dengan tim publikasi (bidang promkes) terkait update informasi terkini tentang kasus Covid-19 secara Nasional maupun daerah.	-	Tidak ada anggaran media promosi dan publikasi	Pemanfaatan media sosial dinkes belum maksimal.
3	Kesiapsiagaan Kab/Kota	-Belum semua anggota TGC mengikuti pelatihan bersertifikasi -Kabupaten belum menyelesaikan draft dokumen rencana Kontijensi penyakit pernapasan yang disusun tahun 2024.	-Belum ada kegiatan pelatihan surveilans di kabupaten maupun provinsi -Belum dilakukan rapat lintas sektor untuk menyelesaikan draft dokumen rencana kontijensi penyakit pernapasan	-	Belum tersedia anggaran rapat lintas sektor maupun peningkatan kapasitas petugas (Tim Gerak Cepat Dinkes)	-

4. Poin-poin yang harus ditindaklanjuti

1. Anggaran Kesiapsiagaan dan Penanggulangan
2. Publikasi perkembangan Covid-19 ke Masyarakat
3. Kesiapsiagaan Kabupaten dalam menghadapi Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME-LINE	KET
1	Anggaran Kesiapsiagaan dan Penanggulangan	Mengajukan permohonan dana BTT kepada Bupati bila terjadi peningkatan kasus untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19	Dinas Kesehatan Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro, Kabid P2P	Agustus s.d Desember 2026	
2	Promosi	Pj. Surveilans melaporkan hasil analisis perkembangan Covid-19 kepada Pimpinan (Kabid P2P dan Kepala Dinas) dan Melakukan koordinasi dengan Pj. Promosi Kesehatan untuk mempublikasikan laporan perkembangan covid-19 melalui media yang mudah diakses oleh masyarakat	Kepala Seksi Surveilans dan Kepala Seksi Promosi Kesehatan	Juni-Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kab/Kota	- Mengusulkan anggaran pelatihan/peningkatan kapasitas Tim Gerak Cepat Dinkes - Mengusulkan anggaran rapat lintas sektor penyelesaian penyusunan rencana kontijensi penyakit pernapasan	Kabid P2P, Pj. Surveilans	Juni 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Hendra Elias, Amd.Kep	PJ. Surveilans	Dinas Kesehatan
2	Herdy Kasim, AMKL	Koord. Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan
3	Sribet Misire, AMKL	PJ. Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan
4	Meike Matantu, AMG	PJ. Promosi Kesehatan	Dinas Kesehatan